

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan orang tua tunggal di Desa Getas Pejanten Kec. Jati Kab. Kudus tergolong baik. Terlihat dari rata-rata sebesar 85.63 termasuk dalam interval 83 – 91 dengan kategori baik.
2. Sikap disiplin anak dalam beribadah yang orang tuanya tunggal di Desa Getas Pejanten Kec. Jati Kab. Kudus tergolong baik. Terlihat dari rata-rata sebesar 85.73 yang di atas KKM dan termasuk dalam interval 84 – 92 dengan kategori baik.
3. Bimbingan keagamaan orang tua tunggal berpengaruh positif terhadap sikap disiplin anak dalam beribadah. Terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0.659 dengan signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan bimbingan keagamaan orang tua tunggal sebesar 100% akan meningkatkan sikap disiplin anak dalam beribadah sebesar 65.9%. Hal inidikarenakan orang tua memikul tanggung jawab kepada anak yang akan dipertanggung jawabkan kelak di hadapan Allah SWT. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah 45,1%.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk meningkatkan bimbingan keagamaan orang tua tunggal dalam mendidik dan membimbing anak agar mampu bersikap disiplin dalam menjalankan ibadah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Yang Berposisi Sebagai Orang Tua Tunggal
 - a. Memberikan masukan bagi orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dengan baik walaupun membimbing dengan seorang diri.

- b. Menambah informasi tentang manfaat bimbingan keagamaan dari orang tua terhadap sikap disiplin beribadah bagi anak-anak mereka, terutama dalam hal menjalankan ibadah.
2. Bagi Anak
 - a. Memberikan masukan bagaimana cara memperbaiki diri dan menerapkan kedisiplinan pada diri mereka dalam menjalankan ibadah.
 - b. Memberikan pengetahuan agar menjadi anak yang taat menjalankan perintah agama dan anak yang tekun dalam beribadah.
 3. Bagi Pembaca
 - a. Bagi yang telah mempunyai anak maupun yang belum mempunyai anak, maka bimbinglah anak-anak ke dalam suatu keadaan yang paling baik.
 - b. Membimbing anak tidak hanya merawat dan mendidik saja, tetapi berilah contoh sebuah sikap yang terpuji pada anak, seperti menjalankan ibadah shalat tepat waktu, menjalankan puasa pada bulan Ramadhan serta membiasakan diri membaca al-Qur'an setiap hari.
 - c. Memberikan penjelasan bahwa bimbingan keagamaan terhadap anak dilakukan dengan harapan dapat menjadikan anak lebih mengerti bagaimana arah yang harus dilalui untuk melakukan sebuah tindakan.
 - d. Bimbingan keagamaan memberikan dampak yang cukup bagi anak dalam mendisiplinkan diri untuk taat dalam menjalankan ibadah yang telah ditetapkan dalam agama, karena dalam bimbingan keagamaan selalu bertitik pada ajaran agama yang mengajarkan agamalah yang akan menyadarkan anak ke arah yang lebih baik karena pada akhirnya kita akan kembali kepada Allah SWT.